

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **I.1. Latar Belakang Masalah**

Beladiri adalah sebuah ilmu yang dipelajari untuk tujuan bertahan dari bahaya yang mengancam diri. Banyak kalangan mengartikan beladiri sebagai perpaduan antara olahraga atau aktifitas fisik yang memiliki unsur seni, teknik membela diri, dan juga olahraga batin. (Gischa S, 2021). Di Indonesia terdapat banyak sekali beladiri, salah satu beladiri yang populer yaitu Taekwondo. Cabang seni olahraga beladiri ini berasal dari Korea Selatan. Taekwondo sendiri mulai masuk dan dikenal di Indonesia pada tahun 70-an.

Taekwondo Indonesia sendiri dinaungi 2 Organisasi besar yang mengelola saat ini seperti yang dikatakan Arie Kusuma pada sesi wawancara, terbagi menjadi 2 yaitu Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) dan Universal Taekwondo Indonesia Profesional (UTI PRO). Keduanya merupakan aliran taekwondo yang sama tetapi berbeda sistem kepengurusan di dalamnya sehingga terlihat berbeda dimata umum. Menurut Arie Kusuma sebagai Kepala Bidang Perwasitan di UTI PRO Jawa Barat, terdapat 4 club taekwondo aktif di Bandung yang sering turut serta mengikuti dalam kejuaraan nasional maupun internasional, diantaranya yaitu Widyatama Taekwondo Club (Widyatama), Garuda Bandung Taekwondo Club (Garuda), Lembang Taekwondo Club (LTC) dan Victory Taekwondo Club Bandung (Victory).

Victory Taekwondo Club Bandung berdiri sejak 15 Desember 2013 dan memiliki banyak atlet berprestasi, mengutip dari situs web resmi Victory Taekwondo Club yaitu [victorytaekwondo.id](http://victorytaekwondo.id) (2022), Club Victory memiliki sekitar 120 atlet yang tersebar di 7 *dojang* (sanggar) yang dinaunginya dan juga 12 orang pelatih. Victory telah tersebar di beberapa wilayah seperti kota Bandung, Jakarta dan Kalimantan. Menurut Arie Kusuma selaku pelatih utama di Victory Taekwondo Club Bandung dalam sebuah wawancara, Victory mempunyai 12 pelatih yang bersertifikasi kepelatihan dan salah satu pelatih yang menjadi pelatih utama merupakan salah satu

pelatih yang bersertifikat wasit internasional dan sudah secara resmi memiliki sertifikat pelatih nasional, sehingga dalam proses pelatihan memiliki standar materi yang baik dan profesional. Akan tetapi dengan materi latihan tersebut, tidak berdampak langsung dalam upaya menjaga semangat anggota Victory dalam latihan. Karena di lapangan sering kali terjadi penurunan anggota yang sangat tajam, dimana jumlah anggota yang mendaftar di awal tahun dan yang bertahan mengalami penurunan selama beberapa waktu berjalan.

Terdapat beberapa penyebab terjadinya penurunan jumlah anggota dari pendaftar sampai yang konsisten mengikuti latihan yaitu minimnya motivasi untuk berlatih, sehingga terjadi disorientasi pada tujuan dari berlatih taekwondo. Menurut Arie penurunan jumlah anggota terjadi karena situasi tertentu, dimana motivasi awal mengikuti latihan murid berbeda-beda. Seperti mendaftar karena diajak teman, tertarik dengan taekwondo, dan ada juga yang hanya mencari olahraganya saja. Pada survey yang dilakukan pada anggota Club Victory, mendapatkan hasil bahwa faktor motivasi yang umumnya dimiliki para murid di Club Victory yaitu untuk mencari kesehatan daripada untuk pertahanan diri. Untuk itu hal ini menarik untuk diangkat yang harapannya dapat meningkatkan semangat motivasi latihan dan menjaga keutuhan jumlah anggota Club Victory.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah akan ditetapkan sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan yang tajam jumlah murid anggota Club Victory dari mulai pendaftaran hingga saat proses latihan taekwondo.
2. Hampir sebagian besar murid anggota Club Victory mengikuti taekwondo tidak hanya untuk pertahanan diri tetapi juga untuk kesehatan, sehingga perlu adanya tambahan informasi tentang kesehatan pada latihan taekwondo.
3. Minimnya penjelasan pelatih terkait manfaat gerakan dan informasi kesehatan yang dilakukan saat latihan taekwondo.

### **I.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, dapat dirumuskan masalah yaitu :

“Bagaimana cara memberikan informasi manfaat kesehatan taekwondo agar meningkatkan semangat latihan para murid anggota Club Victory dan tidak mengalami pengurangan di akhir tahun? “

### **I.4. Batasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, dan agar perancangan lebih fokus serta menghindari pembahasan yang meluas maka masalah akan dibatasi yaitu mencakup hal-hal seperti :

- Batasan sisi objek : Informasi mengenai manfaat gerakan dan materi latihan taekwondo yang dapat menyehatkan dan bermanfaat. Selain itu materi gerakan yang dipilih akan dibatasi hanya pada tahap pemula yaitu gerakan dasar yang biasanya diajarkan pada tingkatan sabuk putih hingga sabuk hijau, karena pada tingkatan tersebut murid taekwondo terbilang masih cukup rentan semangat latihannya.
- Batasan sisi subjek : Anggota Club Victory khususnya remaja akhir sampai dewasa awal yang memiliki banyak aktivitas dan memilih taekwondo sebagai media untuk berolahraga untuk mencapai kesehatan tubuh.
- Batasan tempat/waktu : Perancangan ini dibatasi untuk para anggota taekwondo Club Victory yang berada di wilayah Indonesia.

### **I.5. Tujuan & Manfaat Perancangan**

#### **I.5.1. Tujuan Perancangan**

1. Memberikan informasi akan manfaat gerakan dalam taekwondo yang benar dan memiliki dampak untuk kesehatan.
2. Memberikan informasi kepada anggota taekwondo khususnya yang baru bergabung latihan dan yang mendaftar di Club Victory dengan kondisi terpaksa agar bisa tertarik dan menyukai taekwondo.

### **I.5.2. Manfaat Perancangan**

1. Mendapatkan informasi terkait gerakan taekwondo yang benar dan menyehatkan.
2. Mendapatkan ketertarikan dan tujuan latihan taekwondo sehingga meningkatkan semangat latihan taekwondo.
3. Mendapatkan semangat latihan taekwondo sehingga menjaga keutuhan jumlah anggota Club Victory.